

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap. Hasil ini terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $3,075 >$ dari nilai t_{tabel} $2,021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 <$ dari $0,05$. Artinya, semakin baik kegiatan identifikasi aset dilakukan maka akan meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset tetap.
2. Inventarisasi Aset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset. Hasil ini terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $1,764 <$ dari nilai t_{tabel} $2,021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,085 >$ dari $0,05$. Artinya, inventarisasi aset di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan sepenuhnya belum dilaksanakan dengan baik baik dari kegiatan inventarisasi, pembukuan, penyelenggaraan aset tetap maupun pelaporan dalam unit pemakaiannya.
3. Legal Audit Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap. Hasil ini terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $3,570 >$ dari nilai t_{tabel} $2,021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 <$ dari $0,05$. Artinya, semakin baik kegiatan legal audit aset dilakukan maka akan meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset tetap.
4. Penilaian Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap. Hasil ini terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $-1,347 <$ dari nilai t_{tabel} $2,021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,186 >$ dari $0,05$. Artinya, penilaian aset di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan masih ada aset yang belum memiliki nilai atau pegawai maupun bidang pengelola barang milik daerah belum melaksanakan kegiatan penilaian aset dan prinsip-prinsip penilaian.

5. Pengawasan dan Pengendalian Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset. Hasil ini terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar 3,017 > dari nilai t_{tabel} 2,021 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 < dari 0,05. Artinya, semakin baik kegiatan pengawasan dan pengendalian aset dilakukan maka akan meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset tetap.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Identifikasi Aset, Inventarisasi Aset, Legal Audit Aset, Penilaian Aset, Pengawasan dan Pengendalian Aset secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap dengan pengaruh nilai F_{hitung} sebesar 11,241 > F_{tabel} yaitu sebesar 2,45 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menerangkan bahwa besarnya pengaruh variabel identifikasi aset, inventarisasi aset, legal audit aset, penilaian aset, pengawasan dan pengendalian aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap yang telah diteliti adalah sebesar 53,2%, sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan tersebut, adapun saran atau masukan yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi Pemerintah Daerah, untuk melakukan inventarisasi aset yang dapat meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset tetap atau pemerintah dapat melakukan pencatatan aset ke dalam kartu inventaris sesuai golongannya asetnya.
2. Diharapkan bagi Pemerintah Daerah, untuk melakukan penilaian aset yang dapat meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset tetap atau pemerintah dapat

melakukan kerja sama dengan lembaga independen (bersertifikat) yang handal untuk melakukan penilaian aset daerah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, melihat pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan aset tetap bagi pemerintah daerah disarankan untuk memasukkan variabel-variabel yang lebih berpotensi mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aset tetap yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pemanfaatan aset dan pengamanan aset serta menggunakan sampel yang lebih luas sehingga bisa mendapatkan suatu penelitian yang hasilnya bersifat umum dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.